

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, ARUS KAS OPERASI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Regina Fitrianti**

Email: reginafitrianti212@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAK**

Profitabilitas sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, arus kas operasi dan struktur modal terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan periode 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**KATA KUNCI:** perputaran modal kerja, arus kas operasi, struktur modal, profitabilitas

**PENDAHULUAN**

Profitabilitas suatu perusahaan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas sangat penting dalam suatu perusahaan, terutama dalam menarik para investor untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi minat investor untuk menanamkan dananya, sebaliknya semakin rendah tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan mendorong investor untuk menarik dananya. Selain itu, Profitabilitas juga digunakan sebagai evaluasi terhadap efektivitas pengolahan perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Definisi lain menyebutkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Pertama, faktor perputaran modal kerja. Kesuksesan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

laba adalah dengan menggunakan aset secara produktif. Oleh karena itu, modal kerja diperlukan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja merupakan hal yang penting untuk menjaga kelancaran kegiatan perusahaan dan untuk kepentingan yang lainnya yang bersifat jangka pendek. Perputaran modal kerja dalam suatu perusahaan harus cepat, karena modal kerja yang efektif adalah yang tingkat perputarannya cepat.

Kedua, faktor arus kas operasi. Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang perusahaan. Arus kas operasi berasal dari sumber-sumber yang dapat diperbaharui kembali. Arus kas operasi berasal dari kegiatan operasi perusahaan, tetapi dapat digunakan untuk berbagai keperluan operasional perusahaan.

Ketiga, struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan ekuitas. Struktur modal mempunyai dampak terhadap profitabilitas berdasarkan baik buruk pengelolaan utangnya. Artinya jika perusahaan menggunakan utang lebih banyak dari ekuitas maka akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas dikarenakan utang yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan semakin besar sehingga dapat mengurangi laba.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2019), teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2019). Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal (investor, kreditor). Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal. Perusahaan lebih banyak mempunyai informasi daripada pihak eksternal. Untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan cara memberikan sinyal kepada pihak eksternal, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

Agar memberikan sinyal yang positif berupa laporan yang baik kepada pihak eksternal, maka perusahaan dapat memberikan informasi-informasi mengenai perputaran

modal kerja, arus kas operasi dan struktur modal. Pemberian informasi perputaran modal kerja, arus kas operasi dan struktur modal dapat membuat pihak eksternal menjadi lebih yakin mengenai laba yang disajikan oleh perusahaan. Terutama untuk pihak eksternal yang belum terlalu paham mengenai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan. Ini dapat membuat pihak eksternal yakin bahwa laba yang dihasilkan perusahaan adalah murni hasil kinerja perusahaan bukan laba yang direkayasa oleh perusahaan untuk memberi sinyal positif bagi pihak eksternal.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur nilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012:196). Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2016:192). Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan dan/atau neraca.

Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan *Return on Equity* (ROE). ROE menggambarkan seberapa banyak laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dari seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk memperoleh laba bersih setelah pajak (Arista dan Astohar, 2012). Ini berarti peningkatan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Kondisi ini memberikan sinyal yang positif bagi investor dan bagi perusahaan akan mempermudah manajemen dalam menarik modal dari investor ke dalam perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh keuntungan yang besar dan menarik minat investor, manajemen harus memperhatikan modal kerja yang dimiliki perusahaan agar mampu menghasilkan laba.

## Modal Kerja

Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam asset lancar atau asset jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan asset lancar lainnya. Modal kerja adalah selisih lebih antara asset lancar dan utang lancar. Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia. Hal ini disebabkan terpenuhi tidaknya kebutuhan modal kerja sangat tergantung kepada berbagai faktor yang memengaruhinya. Oleh karena itu, pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan terutama kebijakan dalam upaya memenuhi modal kerja harus selalu memerhatikan faktor-faktor tersebut, yaitu: jenis perusahaan, syarat kredit, waktu produksi, tingkat perputaran persediaan.

H<sub>1</sub>: Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## Arus Kas Operasi

Laporan arus kas adalah laporan yang mengabarkan kas masuk dan kas keluar pada suatu perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasi. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan. Arus kas operasi adalah selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas operasi selama satu tahun buku.

Fokus utama dari pelaporan keuangan perusahaan adalah laba dan informasi mengenai laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa datang. Namun, laporan arus kas tetap dibutuhkan karena kadangkala ukuran laba tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Laporan arus kas melaporan ukuran arus kas untuk tiga aktivitas usaha yaitu operasi, investasi, dan pendanaan. Menurut subramanyam (2013)

arus kas yang paling penting dari sebuah perusahaan sering kali berkaitan dengan kegiatan operasi.

H<sub>2</sub>: Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Struktur Modal**

Teori struktur modal modern dimulai pada tahun 1958, ketika Professor Franco Modigliani dan Merton Miller (MM) menerbitkan artikel keuangan paling berpengaruh yang ditulis. MM membuktikan, dengan sekumpulan asumsi yang sangat membatasi, bahwa nilai sebuah perusahaan tidak berpengaruh oleh struktur modalnya. Dengan kata lain, hasil yang diperoleh MM menunjukkan bahwa bagaimana cara perusahaan akan mendanai operasinya tidak akan berai apa-apa, sehingga struktur modal adalah suatu yang tidak relevan. Akan tetapi, studi MM didasarkan pada beberapa asumsi yang tidak realistis, termasuk hal-hal berikut: 1. Tidak ada biaya pialang, 2. Tidak ada pajak, 3. Tidak ada biaya kebangkrutan, 4. Investor dapat meminjam pada tingkat yang sama dengan perusahaan, 5. Semua investor memiliki informasi yang sama dengan manajemen tentang peluang-peluang investasi perusahaan dimasa yang akan datang, 6. EBIT tidak terpengaruh oleh penggunaan hutang.

H<sub>3</sub>: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini objek yang digunakan sebanyak 25 Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian pada data dengan periode 2017-2021. Dalam penelitian ini sampel digunakan dengan kriteria perusahaan yang IPO sebelum tahun 2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari webstie Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **PEMBAHASAN**

#### **Analisis Statistika Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Statistik deskriptif mengabarkan statistic dari data penelitian yang meliputi nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), rata-rata (*mean*), jumlah data (*N*), standar deviasi, dan varian. Dalam penelitian ini akan ditampilkan gambaran

data mengenai variable yang diteliti diantaranya perputaran modal kerja, arus kas operasi, struktur modal dan profitabilitas.

**TABEL 1**  
**Analisis Statistika Deskriptif**

| Descriptive Statistics |     |           |          |          |                |
|------------------------|-----|-----------|----------|----------|----------------|
|                        | N   | Minimum   | Maximum  | Mean     | Std. Deviation |
| PMK                    | 125 | -71.1031  | 146.0585 | 2.124145 | 19.1471624     |
| AKO                    | 125 | -9.1984   | 245.9150 | 4.880234 | 24.5759431     |
| SM                     | 125 | -134.3127 | 321.3540 | 2.766864 | 31.7790117     |
| P                      | 125 | -4.7178   | 103.8385 | .954488  | 9.3060270      |
| Valid N (listwise)     | 125 |           |          |          |                |

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan jumlah data sebanyak 125 data periode 2017 sampai dengan 2021, perputaran modal kerja memiliki nilai minimum sebesar -71,1031. Nilai maximum sebesar 146,0585 kali. Nilai mean sebesar 2,124145 dan standar deviasi perputaran modal kerja pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang sebesar 19,1471624. Nilai standar deviasi tersebut lebih besar dari nilai mean atau rata-rata pada artinya sebaran data pada perputaran modal kerja bervariasi.

Arus kas operasi memiliki nilai minimum sebesar -9,1984. Nilai maximum sebesar 245,9150. Arus kas operasi memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 4,880234. Nilai standar deviasi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut lebih besar dari mean atau rata-rata yang artinya sebaran data pada arus kas operasi bervariasi.

Struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar -134,3127. Nilai maximum yaitu sebesar 321,3540 persen. Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa mean atau rata-rata sebesar 2,766864 persen. Nilai standar deviasi sebesar 31,7790117 persen, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-rata yang artinya struktur modal pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki sebaran data bervariasi.

Variabel profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), memiliki nilai minimum yaitu -4,7178 persen. Nilai maximum ROE pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara sebesar 103,8385 persen. Nilai mean atau rata-rata sebesar 0,954488 persen dan memiliki nilai standar deviasi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara sebesar



9,3060270 persen. Nilai standar deviasi lebih besar dari mean atau rata-rata artinya sebaran data pada variabel ROE bervariasi.

### Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik uji normalitas residual yang dilakukan menggunakan metode pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* tidak berdistribusi dengan normal karena hasil diperoleh *Asymp. Sig.* sebesar 0,000. Residual yang tidak terdistribusi dengan normal maka penulis melakukan eliminasi sehingga tersisa 80 data. Hasil pengujian nilai *sig.* sebesar 0,184 menunjukkan bahwa nilai residual masih berdistribusi normal. Uji Multikolinieritas hasil pengujian multikolinieritas menggunakan nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *tolerance* dari perputaran modal kerja sebesar 0,996, nilai arus kas operasi sebesar 0,987 dan nilai struktur modal sebesar 0,990, dari hasil penelitian memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Sedangkan untuk nilai VIF dari perputaran modal kerja sebesar 1,004, arus kas operasi sebesar 1,013 dan struktur modal sebesar 1,010 memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Uji autokorelasi menggunakan uji Run test untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi dan jika nilai signifikan di bawah 0,05 maka terjadi korelasi. Berikut adalah hasil uji run test menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,115 yang berarti tidak terjadi masalah autokorelasi antar nilai residual.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil pengujian perputaran modal kerja menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,781, arus kas operasi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,184 dan pada struktur modal menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,051. Maka seluruh nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh hubungan dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,092 + 0,004X_1 - 0,001X_2 + 0,045X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui Konstanta memiliki nilai sebesar 0,092, yang artinya jika nilai variabel independen yaitu perputaran modal kerja, arus kas operasi, dan struktur modal bernilai nol maka profitabilitas akan bernilai sebesar 0,092. Koefisien regresi perputaran modal kerja memiliki nilai sebesar 0,004 berarti adanya pengaruh positif variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Koefisien regresi arus kas operasi memiliki nilai sebesar -0,001 berarti adanya pengaruh negatif variabel arus kas operasi terhadap profitabilitas. Koefisien regresi struktur modal memiliki nilai 0,045 berarti adanya pengaruh positif variabel struktur modal terhadap profitabilitas.

**TABEL 2**  
**Hasil Pengujian Analisa Regresi Linier Berganda**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)                  | 0.092      | 0.030                     | 3.051  | 0.003 |
|       | PMK                         | 0.004      | 0.001                     | 2.909  | 0.005 |
|       | AKO                         | -0.001     | 0.008                     | -0.069 | 0.945 |
|       | DER                         | 0.045      | 0.014                     | 3.187  | 0.002 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Olahan, 2022

### Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Dalam melakukan analisis koefisien determinasi, hasil uji dapat dilihat berdasarkan nilai *Adjusted R Square* yang dilakukan. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati nilai 0 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen belum mampu untuk menjelaskan variabel dependen.

**TABEL 3**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .442 <sup>a</sup> | .195     | .163              | .2029178                   |

a. Predictors: (Constant), DER, PMK, AKO

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Olahan, 2022



Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,163. Nilai tersebut menjelaskan bahwa 16,3 persen perubahan nilai dari profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yang diteliti. Sedangkan sisanya 83,7 persen dijelaskan oleh faktor lain yang belum diteliti.

### Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji F yaitu dengan melihat nilai signifikansi yaitu lebih kecil dari 0,05 maka model penelitian layak diteliti. Jika nilai signifikansi menunjukkan nilai lebih dari 0,05 maka model penelitian tidak layak untuk diteliti. Jika nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0,05 maka model penelitian tidak layak. Berikut ini merupakan tabel hasil uji F:

**TABEL 4**  
**Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup>                       |            |                |    |             |       |                   |
|------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model                                    |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                                        | Regression | .759           | 3  | .253        | 6.141 | .001 <sup>b</sup> |
|                                          | Residual   | 3.129          | 76 | .041        |       |                   |
|                                          | Total      | 3.888          | 79 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: ROE               |            |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), DER, PMK, AKO |            |                |    |             |       |                   |

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05. Model regresi dalam penelitian ini layak diterima.

### Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kriteria uji t adalah jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel arus kas operasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,945. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai

signifikansi sebesar 0,945 lebih besar dari 0,05. Maka dapat diketahui bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel struktur modal yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diketahui bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

H1: Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian variabel perputaran modal kerja menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2013) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas**

H2: Arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian variabel arus kas operasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,945 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan hasil pengujian koefisien regresi bernilai negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munadhiroh dan Nurchayati (2015) yang menyatakan arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas**

H3: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai

signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desnerita (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian mengenai Perputaran Modal Kerja, Arus Kas Operasi dan Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini perputaran modal kerja dan struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amdani & Desnirita. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Working Capital Turnover terhadap Profitabilitas. *Jurnal akuntansi XIX (03)*.
- Arista & Astohar. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Volume 3 nomor 1.
- Arsdianto, G & Prijati. (2014). Pengaruh Perubahan Arus Kas terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah STIESIA*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia.
- Brigham & Houston, J.F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Cardilla, A.L., Muslih, M. & Rahadi, D.R. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umum Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Firm Journal of Management Studies*, 4(1).
- Chen, S & Heing, W.O. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 4 (10)*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Heri, Y. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Widya Dharma Pontianak, Pontianak
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumadewi, E. (2017). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Arus Kas Operasi, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub

- Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Tesis Program Pascasarjana Universitas Terbuka Indonesia.
- Kusumajaya, D.K.O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar
- Lokollo, A. & Syafruddin. M. (2013). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industry Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 2011
- Munadhirih, A. & Nurchayati. (2015). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di EBI). *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 4 (3).
- Pratiwi, D. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industry Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah STIE Serelo Lahat*.
- Priyanto, D. (2013). *Anlisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan Spss*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suberamayan, K.R. & Wild, J.J. (2013). *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi 10. Buku 2. Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, W. & Wahidahwati. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan serta Laba Bersih terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi* 1 (1)
- Tumbel, G.A., Tinangon, J., & Walandouw, S.K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(1).
- Yeyen. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Widya Dharma Pontianak, Pontianak.
- Yuliyati & Sunarto. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Penyedia Spare Part Otomotif. *Jurnal Akuntansi. Vol.2. 1 (6)*.